



53533.9703

**STATISTIK
ANGKUTAN DAN PERHUBUNGAN
NUSA TENGGARA TIMUR
1996**



BPS KANTOR STATISTIK PROPINSI NTT



**STATISTIK
ANGKUTAN DAN PERHUBUNGAN
NUSA TENGGARA TIMUR
1996**



**STATISTIK
ANGKUTAN DAN PERHUBUNGAN
NUSA TENGGARA TIMUR
1996**

NO. PUBLIKASI : 53533.9703

N A S K A H : BIDANG STATISTIK DISTRIBUSI

GAMBAR KULIT : BIDANG STATISTIK DISTRIBUSI

DITERBITKAN OLEH : KANTOR STATISTIK PROPINSI N T T
*Jalan R. Suprpto No.5 Kupang 85111
Telepon 26289, 33124 - Fax.33124*

Boleh dikutip dengan menyebutkan sumbernya

KATA PENGANTAR

Publikasi Statistik Angkutan dan Perhubungan Nusa Tenggara Timur 1996 ini memuat data-data pokok dari kegiatan Angkutan Darat, Angkutan Laut, Angkutan Udara dan beberapa data pokok dari kegiatan Komunikasi di Nusa Tenggara Timur selama tahun 1996. Isi publikasi memuat data :

- Jumlah perusahaan dan kendaraan angkutan darat.
- Panjang jalan.
- Kunjungan Kapal, arus penumpang dan bongkar muat barang lewat laut dan udara.
- Kegiatan ekspor - impor.
- Kegiatan pos giro dan komunikasi

Mengingat data yang disajikan disini adalah data sekunder, maka kelengkapan dari data tersebut sangat tergantung dari tersedianya data dari instansi sumber data. Penyediaan data yang lemah, menyebabkan tidak konsistennya angka dari tahun ke tahun. Data telepon dan telegram yang dimuat dalam publikasi ini masih kurang lengkap, mengingat keterikatan dalam aturan pemberian data dari responden.

Walaupun demikian, data statistik dalam publikasi ini dapat dipakai sebagai indikator dari kegiatan sektor angkutan dan perhubungan di daerah ini.

Akhirnya semua pihak terutama instansi-instansi yang telah memberikan datanya guna menyusun publikasi ini, kami ucapkan terima kasih.

Kupang , Oktober 1997

⌘ Kepala Kantor Statistik Propinsi

Nusa Tenggara Timur,



Drs. H.O. Simanjuntak

NIP. 340003528

DAFTAR ISI

Kata Pengantar.	i
Daftar Isi	ii-vi

ULASAN SINGKAT

Pendahuluan :

A. Angkutan Darat.....	1
B. Angkutan Penyebrangan Ferry.....	9
C. Angkutan Laut.....	10
D. Angkutan Udara.....	11
E. Komunikasi	14

TABEL-TABEL

Tabel I.1. Banyaknya Kendaraan Bermotor di setiap Kabupaten menurut jenis Kendaraan Tahun 1996.....	16
Tabel I.2. Jumlah Perusahaan dan Kendaraan Angkutan Umum di setiap Kabupaten Tahun 1996	17
Tabel I.3. Banyaknya Kecelakaan dan Korban Kecelakaan Lalu Lintas di Setiap Kabupaten Tahun 1996	18
Tabel I.4. Banyaknya Pelanggaran Lalu Lintas di Setiap Kabupaten Tahun 1992 - 1996...	19

Tabel I.5.	Panjang Jalan di Nusa Tenggara Timur menurut Tingkat Pemerintahan yang mengelola Tahun 1993 - 1996	20
Tabel I.6.	Panjang Jalan di Setiap Kabupaten menurut Tingkat Pemerintahan yang mengelola Tahun 1996	21
Tabel I.7.	Panjang Jalan di Nusa Tenggara Timur menurut Jenis Permukaan Tahun 1993-1996.....	22
Tabel I.8.	Panjang Jalan di Setiap Kabupaten menurut Jenis Permukaan Tahun 1996 ..	23
Tabel I.9.	Panjang Jalan di Nusa Tenggara Timur menurut Kondisi Jalan Tahun 1993-1996	24
Tabel I.10.	Panjang Jalan di Setiap Kabupaten menurut Kondisi Jalan Tahun 1996	25
Tabel I.11.	Panjang Jalan di Nusa Tenggara Timur Timur menurut Kelas Jalan Tahun 1993-1996.....	26
Tabel I.12.	Panjang Jalan di Setiap Kabupaten menurut Kelas Jalan Tahun 1996	27
Tabel II.1.	Arus Kunjungan Angkutan Penyebrangan Ferry pada setiap Pelabuhan Laut Tahun 1992 - 1996	28

Tabel II.2.	Arus Penumpang Angkutan Penyeberangan Ferry pada setiap Pelabuhan Laut Tahun 1992 - 1996	29
Tabel II.3.	Arus Bongkar Muat Barang Angkutan Penyeberangan Ferry pada setiap Pelabuhan Laut Tahun 1992 - 1996	30
Tabel III.I.	Perkembangan Arus Kunjungan Kapal lewat Pelabuhan Laut di Nusa Tenggara Timur Tahun 1993 - 1996	31
Tabel IV.1.	Banyaknya Pesawat yang Datang lewat Pelabuhan Udara di Nusa Tenggara Timur Tahun 1993 - 1996	32
Tabel IV.2.	Banyaknya Pesawat yang Berangkat lewat Pelabuhan Udara di Nusa Tenggara Timur Tahun 1993 - 1996	33
Tabel IV.3.	Banyaknya Penumpang yang Datang lewat Pelabuhan Udara di Nusa Tenggara Timur Tahun 1993 - 1996	34
Tabel IV.4.	Banyaknya Penumpang yang Berangkat lewat Pelabuhan Udara di Nusa Tenggara Timur Tahun 1993 - 1996	35
Tabel IV.5.	Banyaknya Penumpang Transit lewat Pelabuhan Udara di Nusa Tenggara Timur Tahun 1993 - 1996	36

Tabel	IV.6.	Lalu Lintas Penumpang Datang, Berangkat dan Transit lewat Pelabuhan Udara di-Nusa Tenggara Timur Tahun 1996	37
Tabel	IV.7.	Volume Barang yang dimuat lewat Pelabuhan Udara di Nusa Tenggara Timur di Nusa Tenggara Timur Tahun 1993 - 1996	38
Tabel	IV.8.	Volume Barang yang di Bongkar lewat Pelabuhan Udara di Nusa Tenggara Timur Tahun 1993 - 1996	39
Tabel	IV.9.	Volume Bongkar Muat Barang lewat Pelabuhan Udara di Nusa Tenggara Timur Tahun Tahun 1996	40
Tabel	IV.10.	Volume Bagasi yang di Muat lewat Pelabuhan Udara di Nusa Tenggara Timur Tahun 1993 - 1996	41
Tabel	IV.11.	Volume Bagasi yang di Bongkar lewat Pelabuhan Udara di Nusa Tenggara Timur Tahun 1993 - 1996	42
Tabel	IV.12.	Volume Bongkar Muat Pos/Paket lewat Pelabuhan Udara di Nusa Tenggara Timur Tahun 1996	43
Tabel	V.1.	Banyaknya Karyawan yang Bekerja Pada Kantor Pos dan Giro dirinci Per Kabupaten Tahun 1996	44

Tabel	V.2.	Banyaknya Surat yang dikirim lewat Kantor Pos dan Giro diperinci Per Kabupaten Tahun 1996	45
Tabel	V.3.	Banyaknya Surat Biasa yang Keluar lewat Kantor Pos dan Giro diperinci Per Kabupaten Tahun 1993 - 1996	46
Tabel	V.4.	Jumlah Surat Kilat yang Keluar lewat Kantor Pos dan Giro diperinci Per - Kabupaten Tahun 1993 - 1996	47
Tabel	V.5.	Banyaknya Surat Tercatat yang Keluar Lewat Kantor Pos dan Giro di Perinci Per Kabupaten Tahun 1993 - 1996	48
Tabel	V.6.	Banyaknya Karyawan yang Bekerja pada Kantor Telekomunikasi diperinci Per - Kabupaten Tahun 1996	49
Tabel	V.7.	Banyaknya Pelanggan Telepon Kelompok Pemerintahan diperinci Per Kabupaten Tahun 1993 - 1996	50
Tabel	V.8.	Banyaknya Pelanggan Telepon Kelompok Swasta diperinci Per Kabupaten Tahun 1993 - 1996	51
Tabel	V.9.	Jumlah Kata Telegrap yang dilayani diperinci Per Kabupaten Tahun 1993-1996.	52

ULASAN SINGKAT

PENDAHULUAN

Keadaan geografis Nusa Tenggara Timur yang terdiri dari banyak pulau (42 pulau yang dihuni penduduk) dan berbukit-bukit membutuhkan prasarana dan sarana angkutan serta jaringan komunikasi yang memadai. Disamping itu dengan meningkatnya kegiatan ekonomi penduduk daerah ini, menuntut tersedianya prasarana dan sarana angkutan, baik angkutan antar pulau lewat laut/udara maupun kendaraan darat yang dapat menjangkau pelosok-pelosok wilayah Nusa Tenggara Timur.

Kegiatan angkutan dan perhubungan di Nusa Tenggara Timur nampaknya meningkat dari tahun ke tahun apabila dilihat dari nilai tambah yang dihasilkan. Pada awal PELITA I dan II sektor Angkutan dan Perhubungan belum banyak memberikan andil terhadap perekonomian Nusa Tenggara Timur, tetapi setelah itu kontribusi sektor Angkutan dan Perhubungan terhadap PDRB mulai meningkat, mencapai 9 persen lebih (Tabel 1)

Tabel.1. Perkembangan Nilai Tambah Bruto Sektor
Angkutan dan Komunikasi Tahun 1991 - 1996
(jutaan Rp.)

Tahun	Kontribusi terhadap PDRB 2) (%)	Sub Sektor 1)					Sektor Angkutan
		Angkutan Darat	Angkutan Laut	Angkutan Udara	Komunikasi	Jasa Angkutan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1991	9,27	105971,7	5952,2	5419,7	5797,8	6289,2	129430,6
1992	9,48	125930,9	7303,5	6035,8	7120,7	8313,7	154704,7
1993	9,22	152954,7	7369,5	6502,3	14109,6	12444,4	193380,5
1994	9,82	184727,1	9738,4	7290,8	18497,5	15200,0	235453,8
1995	10,51	214467,3	17025,9	8822,5	24549,2	23434,8	288299,6
1996	10,42	240867,3	19783,0	10860,7	28064,4	26255,9	325831,2

Keterangan : 1) Atas dasar harga berlaku
2) Atas dasar harga konstan

Pada tahun 1991 nilai tambah yang dihasilkan oleh sektor angkutan sebesar 129 430,6 juta rupiah. Dan peranan sektor ini mencapai 9,27 persen. Kemudian naik terus hingga pada tahun 1996, nilai tambah yang dihasilkan sektor angkutan, bertambah hampir 3 kali dari yang dihasilkan pada tahun 1991, menjadi 325831,2 juta rupiah sehingga peranannya mencapai 10,43 persen. Peningkatan ini disebabkan oleh adanya perbaikan dan penambahan prasarana angkutan seperti perbaikan jalan, dermaga pelabuhan laut dan pembukaan lapangan udara perintis, sehingga memberikan kemudahan bagi perkembangan sarana angkutan seperti penambahan kendaraan, kapal laut dan jalur penerbangan, disamping itu meningkatkan arus wisata dan kegiatan ekonomi lainnya, memacu berkembangnya kegiatan angkutan ini.

Sub sektor angkutan darat merupakan sub sektor yang paling besar memberikan andil bagi perkembangan sektor angkutan Nusa Tenggara Timur, selama tahun 1996 menghasilkan nilai tambah sekitar 240867,3 juta rupiah atau sekitar 73,92 % terhadap seluruh sektor angkutan.

Kegiatan angkutan laut didaerah ini juga mengalami peningkatan. Kegiatan pelayaran rakyat yang diharapkan dapat memberikan nilai tambah yang banyak kepada masyarakat didaerah ini belum banyak berkembang. Pada tahun 1996 nilai tambah yang dihasilkan oleh kegiatan sub sektor angkutan laut sekitar 19 783 juta rupiah atau sekitar 6,07 persen atau meningkat sekitar 16,19 persen dibanding tahun 1995, sedang kegiatan angkutan udara sekitar 10 860,7 juta rupiah atau 3,33 persen terhadap sektor angkutan.

Kegiatan komunikasi di daerah Nusa Tenggara Timur baru terlihat berkembang sejak PELITA IV akibat meningkatnya kegiatan Pos dan Giro dan diperluasnya jaringan telepon otomatis. Nilai tambah yang dihasilkan oleh sub sektor komunikasi pada tahun 1996 adalah 28 064,4 juta rupiah atau 8,61 persen terhadap sektor angkutan atau meningkat 12,04 % dibandingkan dengan nilai tambah yang dihasilkan pada tahun 1995.

A. ANGKUTAN DARAT

1. Jumlah kendaraan bermotor

Salah satu indikator untuk melihat kemajuan dari kegiatan angkutan darat adalah dengan melihat naik turunnya jumlah kendaraan bermotor. Jumlah kendaraan bermotor diwilayah ini dari tahun ke tahun terus bertambah, baik kendaraan umum maupun kendaraan bukan umum.

Pada tabel 2 berikut ini dapat dilihat bahwa jumlah kendaraan bermotor di Nusa Tenggara Timur meningkat dari tahun ke tahun.

Tabel.2. Banyak Kendaraan bermotor di Nusa Tenggara Timur
Tahun 1988 - 1996

Tahun	Sepeda Motor	Jeep, Sedan Salon, Station Wagon dan sejenisnya	Berbagai bus	Angkutan Barang (beban)dll	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1988	27 179	3 611	2 117	6 149	39 056
1989	26 658	3 731	2 659	6 246	39 294
1990	27 816	3 845	3 358	6 560	41 579
1991	29 540	4 399	3 644	6 862	44 445
1992	29 571	4 899	2 873	7 211	44 554
1993	30 421	4 119	4 535	7 777	46 852
1994	41 817	5 431	5 690	8 342	61 280
1995	42 876	5 789	5 668	8 632	62 965
1996	43 934	6 743	5 929	8 923	65 529

Sumber : Dinas Pendapatan Daerah Tk.I NTT/SAMSAT NTT.

Sepeda motor adalah kendaraan bermotor yang paling banyak beroperasi di Nusa Tenggara Timur, dan umumnya merupakan kendaraan pribadi. Kendaraan jeep, sedan, salon, station wagon dan sejenisnya banyak merupakan kendaraan dinas dan pribadi. Kelompok kendaraan jeep ini juga bertambah setiap tahun kecuali pada tahun 1993 sedikit mengalami penurunan. Tahun 1996 tercatat sebanyak 6 743 kendaraan jeep, sedan, salon, station wagon dan sejenisnya dan 5 929 kendaraan berbagai bus yang ada di Nusa Tenggara Timur.

Kendaraan roda empat yang banyak memberikan nilai tambah kepada kegiatan sektor angkutan adalah kendaraan penumpang bus, mini bus dan angkutan barang truk. Pertumbuhan dari kendaraan angkutan bus dan truk ini juga terlihat relatif cepat.

Pada tabel I.1. s/d I.2 terlihat bahwa kendaraan bermotor lebih banyak beroperasi di Kabupaten Kupang (24 778 kendaraan bermotor dari berbagai jenis), setelah itu Sikka, 5 418 kendaraan dan Manggarai 4 462 kendaraan. Yang paling sedikit memiliki kendaraan bermotor adalah Ngada yang hanya mempunyai 130 kendaraan. Kabupaten Kupang, Sikka, Manggarai dan Belu banyak memiliki kendaraan roda empat, masing-masing 8 488, 1 765, 1 979 dan 1 440 kendaraan.

2. Jumlah Kendaraan Angkutan Umum

Makin banyak prasarana jalan dan meningkatnya kegiatan ekonomi terutama kegiatan pertanian dan perdagangan akan mendorong kegiatan angkutan terutama kegiatan angkutan darat.

Jumlah perusahaan dan kendaraan bermotor angkutan darat umumnya meningkat dari tahun ke tahun.

Tabel 3. Jumlah Perusahaan dan Kendaraan Angkutan Umum
Di Nusa Tenggara Timur
Tahun 1989-1996

Tahun	Jumlah Perusahaan/Usaha	Banyaknya Kendaraan		Rata-rata Kendaraan/ Perusahaan	
		Angkutan +) Penumpang	Angkutan Barang		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1989	2 618	2 061	3 092	5 153	1,97
1990	2 653	2 202	3 349	5 551	2,09
1991	2 871	3 225	4 101	7 326	2,55
1992	2 154	3 258	2 769	6 069	2,82
1993	4 102	3 901	1 982	5 432	1,32
1994	2 462	3 137	2 283	5 420	2,20
1995	2 691	3 755	2 468	6 223	2,31
1996	3 079	4 402	3 779	8 181	2,66

Keterangan : *). Berbagai bus dan taxi (sedan) umum

Sumber : DLLAJR setiap Kabupaten.

Sejak tahun 1989 terlihat adanya penurunan dalam jumlah perusahaan angkutan darat umum karena terjadi peremajaan usaha, sebagai kebijaksanaan pemerintah untuk menggabungkan beberapa perusahaan angkutan perorangan kedalam kelompok assosiasi. Sampai dengan tahun 1996 jumlah perusahaan/usaha angkutan darat mencapai 3 079 unit, dengan jumlah kendaraan sebanyak 8 181 buah atau rata-rata setiap perusahaan memiliki lebih dari 2 kendaraan.

Pada tahun 1993 terlihat banyak perusahaan baru terutama pada angkutan penumpang umum akibat adanya fasilitas kredit kendaraan dari BUKOPIN. Karena banyak yang hanya memiliki satu kendaraan saja sehingga terlihat secara umum ratio kendaraan sedikit berkurang, kemudian pada tahun 1994 banyak kendaraan yang tidak beroperasi lagi, akibat kerusakan atau terganggu dalam penyeteroran ke BUKOPIN sehingga ratio ini bergerak naik.

Pada tahun 1994 s/d 1996 ratio kendaraan meningkat terus, yakni menjadi 2,31 dan 2,66 kendaraan pada tahun 1995 dan 1996.

Pada tahun 1996 jumlah kendaraan angkutan penumpang masih lebih banyak didaerah ini dibanding angkutan barang, sekitar 54 persen diantaranya adalah angkutan penumpang. Kendaraan angkutan penumpang yang banyak beroperasi adalah "bemo" atau bus mini (kendaraan angkutan penumpang dengan kapasitas 14 orang), bus midi (agak lebih besar) dan taksi juga mulai berkembang didaerah.

Sedangkan kendaraan angkutan barang seperti truk, pick up dan tangki, jumlahnya lebih sedikit dari kendaraan angkutan penumpang sekitar 39 persen.

Pada tabel I.2. dapat dilihat bahwa sekitar 49,76 persen dari seluruh kendaraan umum di Nusa Tenggara Timur terdapat di kabupaten Kupang (4 073 kendaraan). Kabupaten Belu, Ende dan Flores Timur juga memiliki kendaraan yang relatif banyak (urutan 2 s/d 4), yaitu berkisar 380 s/d 729 kendaraan atau sekitar 4,64 s/d 8,91 persen terhadap seluruh kendaraan di Nusa Tenggara Timur dalam tahun 1996. Kabupaten Alor tercatat paling sedikit memiliki kendaraan yaitu sebanyak 196 kendaraan.

Kabupaten Kupang, Belu dan Flores Timur adalah kabupaten-kabupaten yang banyak memiliki kendaraan angkutan penumpang umum masing-masing 2 269 kendaraan, 435 kendaraan dan 311 kendaraan. Yang paling sedikit kendaraan angkutan penumpang umum adalah kabupaten Sikka dan Alor masing-masing 54 dan 95 kendaraan.

Jumlah kendaraan angkutan barang yang ada di Nusa Tenggara Timur sebanyak 3 779 kendaraan atau sekitar 46,16 persen dari seluruh kendaraan yang ada. Kendaraan angkutan barang terbanyak berada di kabupaten Kupang (1 804 buah), Belu (289 buah), dan Ende (256 buah).

Yang paling sedikit memiliki kendaraan angkutan barang adalah kabupaten Flores Timur 69 buah. Kabupaten-kabupaten lainnya memiliki kendaraan angkutan barang berkisar 101 s/d 226 buah.

3. Kecelakaan Lalu Lintas

Meningkatnya jumlah kendaraan dari tahun ketahun tidak didukung tertib berlalu lintas menyebabkan angka kecelakaan lalu lintas menjadi tinggi.

Pada tabel berikut dapat dilihat bahwa angka pelanggaran dan kecelakaan lalu lintas sejak tahun 1992 sampai dengan tahun 1995 cenderung menurun, tetapi sesudah itu tahun 1996 mengalami sedikit kenaikan.

Tabel 4. Jumlah Pelanggaran, Kecelakaan dan Korban
Kecelakaan Darat di Nusa Tenggara Timur
Tahun 1992 - 1996

P e r i n c i a n	1992	1993	1994	1995	1996
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
- Jumlah pelanggaran	6 828	6 540	5 321	4 615	4 906
- Jumlah kecelakaan	634	421	374	253	259
- Jumlah korban (org)					
(i). luka ringan	689	610	161	296	141
(ii). luka berat	220	225	154	153	85
(iii). meninggal	130	183	341	178	120

Sumber : POLDA Nusa Tenggara Timur

Selama tahun 1996 terjadi 4906 kasus pelanggaran lalu lintas di Nusa Tenggara Timur, jumlah ini meningkat sekitar 6,31 % dari kasus pelanggaran yang terjadi pada tahun 1995. Dari pelanggaran tersebut terjadi 259 kasus kecelakaan dengan jumlah korban 346 orang yaitu lebih rendah 281 orang dari keadaan tahun 1995 sebanyak 627 orang.

Yang meninggal sebanyak 120 orang (34,68 % terhadap jumlah korban), luka berat 85 orang (24,57 %) dan luka ringan 141 orang (40,75 %).

Pada tabel I.3 dapat dilihat bahwa kecelakaan lalu lintas banyak terjadi di kabupaten Kupang 55 kasus dan Belu 40 kasus. Yang paling rendah angka kecelakaannya adalah kabupaten Timor Tengah Selatan dan Manggarai yang masing-masing tercatat 2 dan 11 kasus kecelakaan selama tahun 1996.

4. Panjang Jalan

Jalan sebagai prasarana angkutan darat sangat dibutuhkan guna menunjang kegiatan ekonomi Nusa Tenggara Timur.

Pada tahun 1996 daerah Nusa Tenggara Timur telah memiliki jalan sepanjang 16 175 km yaitu meningkat 5,98 % dibanding tahun 1995.

Jumlah ini masih perlu ditingkatkan lagi baik kuantitas maupun kualitas jalan. Tercatat jalan aspal hanya sekitar 6 909 km lebih atau 42,71 persen.

Tabel 5. Panjang Jalan, Jalan Negara, yang diaspal dan kondisi baik di Nusa Tenggara Timur Tahun 1991 - 1996

Tahun	Seluruh Jalan	Jalan Negara	Yang diaspal	Kondisi baik
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1991	13 970	1 193	4 301	3 299
1992	14 532	1 193	4 640	3 902
1993	14 210	1 180	4 578	3 537
1994	14 834	1 182	5 877	4 563
1995	15 262	1 185	5 526	6 526
1996	16 175	1 390	6 909	6 043

Sumber : Kantor Bina Marga (DPU) setiap Kabupaten.

Pada tabel 5 diatas terlihat bahwa panjang jalan yang diaspal dan yang kondisinya baik di Nusa Tenggara Timur bertambah dari tahun ke tahun.

Pada tabel I.6 s/d I.12 dapat dilihat perkembangan panjang jalan di Nusa Tenggara Timur dan penyebarannya di setiap Kabupaten.

Pada tabel I.6 dapat dilihat bahwa pada tahun 1996 jalan yang pengelolaannya oleh pemerintah Kabupaten merupakan yang terpanjang 11 343 km (70,13 %). Jumlah yang dikelola oleh Pemerintah Pusat (jalan negara) dan jalan Propinsi baru mencapai 1 390 km (8,59 %) dan 3447 km (21,28 %).

Kabupaten yang jalannya paling panjang adalah Manggarai 2 397 km (14,82 %), Kupang 1 997 km (12,35 %) dan Ngada 1 713 km (10,59 %). Kabupaten Sikka dan Belu adalah Kabupaten yang jalannya belum banyak masing-masing 596 km (3,68 %) dan 894 km (5,53 %).

Pada tabel I.7 dan I.8 dapat dilihat bahwa jalan tanah di

Nusa Tenggara Timur pada tahun 1996 sekitar 5 540 km bertambah 10 km akibat adanya pembukaan jalan baru, baik merupakan swadaya masyarakat desa maupun oleh Pemerintah Daerah.

Jalan aspal banyak terdapat di Kabupaten Ngada 953 km (13,78 %), Manggarai 935 km (13,54 %), Sumba Barat 711 km (10,29 %). Kabupaten Alor dan Timor Tengah Utara tidak banyak memiliki jalan aspal hanya sekitar 309 km dan 343 km.

Kabupaten-kabupaten yang masih banyak mempunyai jalan tanah adalah Manggarai 1 106 km (19,96 %) dan jalan kerikil adalah Kupang dan Timor Tengah Utara, masing-masing 399 km dan 354 km, saat mana kabupaten-kabupaten lainnya memiliki jalan tanah dan kerikil relatif pendek.

Jalan dengan kondisi baik lebih panjang dibanding kondisi rusak, seperti terlihat pada tabel I.9. Tetapi jumlah jalan dengan kondisi baik sedikit berkurang 7,40 persen dibanding tahun 1995, menjadi 6 043 km (tahun 1995, 6 526 km).

Jalan dengan kondisi rusak juga masih banyak 4 909 km (30,35 %), dan dalam kondisi sedang tercatat 2 837 km (17,54 %). Kabupaten Manggarai dan Kupang adalah kabupaten-kabupaten yang banyak memiliki jalan dalam keadaan rusak masing-masing 1 061 km (6,56 %) dan 1 028 km (6,36 %), terhadap seluruh jalan yang ada di Nusa Tenggara Timur.

Kabupaten-kabupaten lainnya lebih banyak memiliki jalan dengan kondisi baik. Jalan dengan kondisi baik yang terpanjang terdapat di Manggarai 935 km (5,78 %) dan Sumba Barat 692 km (4,28 %). Kabupaten Ende paling sedikit mempunyai jalan dengan kondisi baik 87 km (0,50 %).

Jalan-jalan di Nusa Tenggara Timur pada tahun 1996 lebih banyak dalam kelompok kategori kelas III sepanjang 11 915 km (73,66 %).

Jalan dalam kategori kelas IV dan kelas V, dalam tahun 1996 ini tidak ada di Nusa Tenggara Timur.

Pada tabel I.12 dapat dilihat bahwa Kabupaten Manggarai dan Kupang lebih banyak memiliki jalan kelas III, masing-masing 2 397 km (20,12 %) dan 1 932 km (16,21 %). Jalan kelas II hanya ada di Kabupaten Flores Timur 219 km dan Kupang 65 km .

B. ANGKUTAN PENYEBERANGAN FERRY

Keadaan Nusa Tenggara Timur yang berpulau-pulau membutuhkan adanya jaringan perhubungan dan angkutan laut yang luas terutama untuk menghubungkan daerah-daerah kantong produksi dengan pusat perdagangan atau lokasi pelabuhan laut.

Diantara 12 kabupaten di Nusa Tenggara Timur, hanya Kabupaten Timor Tengah Selatan yang belum memiliki pelabuhan laut. Dari pelabuhan-pelabuhan yang adapun baru beberapa pelabuhan yang mempunyai dermaga penyeberangan ferry.

Tabel 6. Perkembangan Arus Penumpang dan Barang Angkutan Penyeberangan Ferry di Nusa Tenggara Timur Tahun 1995 - 1996

Pelabuhan	Penumpang yang naik		Barang yang dimuat	
	1 9 9 5	1 9 9 6	1 9 9 5	1 9 9 6
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Kalabahi/Alor	17 273	14 480	666	322
2. Waibalun/Flores Timur	29 260	28 841	1 268	1 110
3. Bolok/Kupang	141 550	131 403	9 308	7 706
4. Pantai Baru/Rote-Kupang	38 674	44 307	-	600
5. Labuan Bajo/Manggarai	18 519	22 429	1 505	3 947
6. Waingapu/Sumba Timur *)	13 578	12 091	1 119	870
J u m l a h	258 854	253 551	13 866	14 866

*). Kegiatan ASDP baru dimulai secara reguler pada tahun 1995. Pada tabel 6. dapat dilihat bahwa arus penumpang yang naik dari pelabuhan penyeberangan di Nusa Tenggara Timur pada tahun 1996 tercatat 25 355 orang, sedikit lebih rendah jika dibandingkan dengan tahun 1995 yang tercatat 258 854 orang, turun sekitar 2,05 persen.

Penurunan jumlah penumpang ternyata tidak diikuti dengan jumlah barang yang dimuat dari pelabuhan-pelabuhan penyeberangan .

Pada tahun 1996 tercatat 14 555 ton barang, naik 4,97 persen atau bertambah sekitar 689 ton.

Pada tabel II.1 dapat dilihat arus kunjungan angkutan penyeberangan ferry disetiap pelabuhan penyeberangan.

Pada tahun 1995 kunjungan kapal penyeberangan ferry meningkat sekitar 20,44 persen yaitu dari 3 112 kunjungan pada tahun 1994 menjadi 3 748 kunjungan pada tahun 1995.

C. ANGKUTAN LAUT

Aktivitas pelabuhan laut diseluruh kabupaten di Nusa Tenggara Timur cukup tinggi. Pelabuhan-pelabuhan tersebut kebanyakan mempunyai jaringan angkutan laut yang sifatnya reguler.

Pada tabel 7 berikut dapat dilihat bahwa kondisi Nusa Tenggara Timur yang berpulau-pulau menyebabkan adanya kegiatan antar pulau. Sedangkan kegiatan ekspor dan impor relatif masih rendah.

Tabel 7. Volume Bongkar Muat barang yang diangkut melalui pelabuhan yang diusahakan di Nusa Tenggara Timur Menurut Jenis Komoditas, Tahun 1996

(ton)

Jenis Komoditas	Bongkar					Muat					Jumlah	
	Wai- ngapu	Tenau	Kala- bahi	Mau- mere	Ende	Wai- ngapu	Tenau	Kala- bahi	Mau- mere	Ende	Bongkar	Muat
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
- Bahan Pokok	10 694	69 961	8 906	7 372	12 233	-	-	-	-	41	106 166	41
- Bahan Strate- gis	26 966	120 457	9 916	13 879	22 203	-	93 808	-	48	4 061	193 421	97 917
- M i g a s e	-	178 576	8 320	-	36 294	-	97 026	-	-	109	223 190	97 135
- Non Migas/ Dominan	9	-	-	-	-	-	-	6 482	64	5 274	9	11 820
- Barang Lainnya	11 658	120 663	8 316	24 151	15 664	4 205	23 225	1 024	9 866	1 806	180 452	40 126
J u m l a h	49 327	489 657	35 458	45 402	86 394	4 205	214 059	7 506	9 978	11 291	706 238	247 039

Sumber : BPP Laut setiap kabupaten.

Diantara 5 pelabuhan tersebut dapat dilihat bahwa volume bongkar muat di pelabuhan Tenau Kupang adalah yang terbesar yakni 489 657 ton barang yang dibongkar dan 214 059 ton barang yang muat, sedangkan pelabuhan-pelabuhan lain berkisar antara 35000 s/d 86000 ton barang yang dibongkar dan 4 000 s/d 11 000 ton barang yang dimuat.

Jenis komoditas yang paling banyak didatangkan ke Nusa Tenggara Timur adalah Migas sebanyak 199 150 ton, sedangkan bahan strategis

dan barang lainnya menempati urutan 2 dan 3, yaitu masing-masing sebesar 188 952 dan 187 288 ton. Jenis komoditi yang paling banyak keluar dari Nusa Tenggara Timur adalah barang lainnya sebanyak 77 559 ton.

D. ANGKUTAN UDARA

Keadaan geografis Nusa Tenggara Timur yang berpulau-pulau tidak saja membutuhkan peran angkutan darat dan angkutan laut tetapi juga perlu ditunjang oleh kegiatan angkutan udara. Saat ini ada 14 pelabuhan udara yang tersebar di 10 Kabupaten yang telah disinggahi oleh pesawat jenis twin-otter atau cassa secara reguler. Bahkan ada 4 pelabuhan udara yakni Kupang, Waingapu, Maumere dan Ruteng sudah dapat disinggahi oleh pesawat jenis Foker 27 dan Foker 28. Pesawat jenis Boeing 737 atau jenis Foker 100 telah dapat mendarat di pelabuhan El Tari Kupang. Walaupun begitu, kontribusi terhadap PDRB Nusa Tenggara Timur dari kegiatan sub sektor angkutan udara masih relatif kecil (tahun 1996 berkisar 0,35 %).

Indikator dari perkembangan kegiatan angkutan udara ini dapat dilihat dari frekwensi kunjungan (datang dan pergi) pesawat, turun naik penumpang dan bongkar muat barang.

Kunjungan pesawat dan penumpang

Pada tabel 8 berikut dapat dilihat bahwa selama tahun 1991 sampai dengan tahun 1994 kecuali tahun 1992, rata-rata kunjungan pesawat cenderung menurun. Keadaan tahun 1992 kelihatannya lebih baik, pesawat yang datang pada tahun itu sekitar 9 921 kunjungan, meningkat 450 penerbangan di banding tahun 1991.

Keadaan tahun 1996 yang lebih baik dibanding tahun 1995 terlihat ada penambahan frekwensi penerbangan sekitar 298 kali. Salah satu sebab turunnya frekwensi datangnya pesawat sejak tahun 1991 s/d 1996 adalah karena pengurangan jumlah pesawat yakni digantinya pesawat-pesawat kecil jenis cassa dengan pesawat yang lebih besar kapasitasnya seperti twin otter dan pesawat jenis Foker pada tahun-tahun belakangan ini. Akhir-akhir ini kegiatan angkutan udara pelabuhan Haliwen-Atambua dan Wonopito-Lembata

semakin berkurang, akibat membaiknya kegiatan angkutan darat dan angkutan laut.

Jumlah kedatangan pesawat sejak tahun 1991 s/d 1996 di Nusa Tenggara Timur lebih banyak dari yang diberangkatkan. Hal ini disebabkan adanya keberangkatan yang dibatalkan akibat kerusakan pesawat dan hal lain. Tahun 1993, dengan adanya El Tari sebagai pelabuhan basis dari pesawat-pesawat jenis perintis dan Foker maka terlihat jumlah kedatangan lebih kecil dari keberangkatan.

Tabel 8. Perkembangan Arus Pesawat dan Penumpang di Nusa Tenggara Timur, Tahun 1991 - 1996

T a h u n	P e s a w a t		Penumpang (orang)	
	Datang	Berangkat	Datang	Berangkat
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 9 9 1	9 471	9 470	137 728	138 719
1 9 9 2	9 921	9 916	138 875	139 197
1 9 9 3	9 239	9 585	137 762	137 762
1 9 9 4	9 172	9 187	151 578	154 658
1 9 9 5	9 408	9 423	171 590	170 946
1 9 9 6	9 706	9 702	173 474	178 255

Sumber : BPP Udara/Kantor Keagenan Penerbangan di setiap Kabupaten.

Berbeda dengan kunjungan pesawat, arus penumpang yang berangkat meningkat. Pada tahun 1995 tercatat 170 946 orang, naik terus sampai tahun 1996 menjadi 178 255 orang, hal yang sama juga terjadi pada penumpang yang datang, terlihat meningkat sejak tahun 1994.

Pada tabel IV.1 s/d IV.6 dapat dilihat angka arus pesawat dan penumpang di setiap pelabuhan udara.

Pelabuhan El Tari- Kupang, Waioti- Maumere dan Aroeboesman-Ende adalah pelabuhan-pelabuhan udara yang banyak dikunjungi pesawat udara. Hal ini disebabkan ketiga pelabuhan tersebut juga merupakan pelabuhan transit yang menghubungkan beberapa pelabuhan perintis.

Selama tahun 1996 tercatat 4 329 keberangkatan (44,60 %) dipelabuhan Eltari, Waioti tercatat 1 611 keberangkatan (16,60 %) dan Mauhau 894 keberangkatan (9,21 %).

Pelabuhan Haliwen-Atambua dan Wonopito-Larantuka tercatat paling sedikit dikunjungi/terjadi keberangkatan pesawat, masing-masing 3 dan 2 keberangkatan selama tahun 1996.

Selama tahun 1996 jumlah penumpang yang datang lewat pelabuhan El Tari, Waioti, Mauhau dan Aroeboesman, masing-masing tercatat 105 523 penumpang (60,83 %) pesawat lewat El Tari, 31335 penumpang (18,06 %) lewat Waioti, Mauhau 15 808 penumpang (9,11 %), dan Aroeboesman 6 391 penumpang (3,68 %), sedangkan pelabuhan udara yang lain relatif sedikit.

Bongkar muat barang lewat udara

Kegiatan bongkar muat barang lewat udara kelihatannya naik turun dalam tiga tahun belakangan ini.

Tabel 9. Volume bongkar muat barang lewat pelabuhan udara di Nusa Tenggara Timur, Tahun 1991 - 1996

T a h u n	Bongkar	M u a t	Selisih +)
(1)	(2)	(3)	(4)
1 9 9 1	969 376	704 973	- 264 583
1 9 9 2	928 743	566 703	- 362 040
1 9 9 3	898 355	548 913	- 349 442
1 9 9 4	1 131 512	717 120	- 414 392
1 9 9 5	1 066 259	691 499	- 374 760
1 9 9 6	1 022 553	754 495	- 268 058

Keterangan : +) Muat dikurangi bongkar

Dari tabel diatas terlihat neraca volume bongkar muat barang lewat udara di Nusa Tenggara Timur selama lima tahun ini keadaannya negatif (yang dimuat lebih sedikit dari yang dibongkar). Selisih ini juga makin lama makin bertambah.

Selama tahun 1994 tercatat 717 120 kg barang yang dimuat dan tahun 1995 meningkat menjadi 691 499 kg, saat yang sama barang yang dibongkar 1 131 512 dan 1 066 259 kg. Selama tahun 1996 telah dibongkar 1 022 553 kg barang, sedikit mengalami penurunan dibanding tahun 1995.

Pada tabel IV.7 s/d IV.11 dapat dilihat bahwa pelabuhan El Tari-Kupang, Waioti-Maumere dan Mauhau-Waingapu, adalah pelabuhan-

pelabuhan yang volume bongkar muat barang dan bagasinya besar/banyak. Selama tahun 1996 dari pelabuhan El Tari-Kupang telah dimuat barang dan bagasi 1 687 ton lebih (70,20 %). Waioti-Maumere 436 ton (18,14 %) dan Mauhau-Waingapu 280 ton (11,66 %). Sedangkan barang dan bagasi yang dibongkar dipelabuhan El Tari-Kupang sekitar 1 698 ton, Waioti-Maumere 639 ton, Mauhau-Waingapu 433 ton.

Pelabuhan-pelabuhan udara yang lain kegiatan bongkar muat ini berkisar dibawah 75 ton.

F. K O M U N I K A S I

Kondisi geografis Nusa Tenggara Timur yang berpulau-pulau membutuhkan jaringan komunikasi yang luas.

Pada tabel 1. pendahuluan terlihat bahwa peranan dari kegiatan komunikasi relatif masih kecil. Tahun 1990 tercatat nilai tambah kegiatan komunikasi sebesar 4.369 juta rupiah (4,13 %) terhadap sektor angkutan.

Kegiatan komunikasi yang lebih banyak memberikan andilnya kepada perekonomian di daerah ini adalah Pos & Giro serta Telepon, sedangkan telex/faccimile dan SSB belum banyak berkembang di daerah ini.

Pada tabel V.1 s/d V.5 menggambarkan bahwa kegiatan Pos & Giro di Kabupaten Kupang, Ende dan Sikka adalah yang paling sibuk dibanding kantor pos di kabupaten-kabupaten lain. Selama tahun 1996 surat yang dikirim lewat Pos & Giro Kupang tercatat 1 949 juta buah berikutnya Sikka 1 257 juta buah surat dan Ende 811 ribu buah surat. Pos & Giro Timor Tengah Utara dan Flores Timur adalah yang paling sedikit mengirim surat biasa, kilat dan tercatat kurang dari 100 ribu.

Luasnya kegiatan-kegiatan komunikasi di kabupaten membutuhkan tenaga atau karyawan yang bekerja pada kantor Pos, Telepon dan Telegrap yang cukup banyak. Selama tahun 1996 ada 284 orang karyawan yang bekerja pada Kantor Pos, diseluruh Nusa Tenggara Timur, sedangkan yang bekerja pada Kantor Telepon dan Telegrap (Kantor Telekomunikasi) sebanyak 567 orang.

Pada tabel V.7. s/d V.9 menggambarkan luasnya kegiatan (indikator produksi) dari kegiatan komunikasi secara umum, selama tahun 1993 s/d 1996.

Jumlah pelanggan telepon di Nusa Tenggara Timur sampai dengan tahun 1996 tercatat 32 265 pelanggan (meningkat 104,5 %, dibanding tahun 1995). Yang terbanyak adalah dari kelompok swasta/perorangan tercatat 30 097 pelanggan (93,28 %), sedangkan pelanggan Pemerintah 2 168 pelanggan (6,72 %).

Jumlah kata telegrap yang dilayani oleh Kantor Telegrap (Telekomunikasi) di Nusa Tenggara Timur selama tahun 1996 tercatat 18,10 juta kata (turun 12,43 %) dibanding tahun 1995 yang tercatat 20,67 juta kata. Kegiatan Telekomunikasi ini terlihat tinggi di Kabupaten Kupang, Ende, Manggarai dan Sumba Timur.

<https://ntt.bps.go.id>

Tabel I.1 BANYAKNYA KENDARAAN BERMOTOR DISETIAP
KABUPATEN MENURUT JENIS KENDARAAN
TAHUN 1996

KABUPATEN	Sepeda Motor	Sedan,Salon Station Wagon/Jeep	Mikro Bus Mini Bus, Combi dsb	Truk,Pick-up Light Truk Tangki & Traktor
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.Sumba Barat	2 077	294	351	219
2.Sumba Timur	4 216	421	235	715
3.K u p a n g	16 290	3 155	2 076	3 257
4.T T S	2 034	208	445	349
5.T T U	1 822	353	195	460
6.B e l u	2 579	280	485	675
7.A l o r	733	66	184	130
8.Flores Timur	3 387	495	135	727
9.S i k k a	3 653	310	956	499
10.E n d e	3 098	251	443	519
11.N g a d a	1 309	182	196	350
12.Manggarai	2 736	728	228	1 023
J u m l a h	43 934	6 743	5 929	8 923

Sumber : Dinas Pendapatan Daerah Tingkat I Nusa Tenggara Timur
dan DLLAJR setiap kabupaten.

TABEL 1.2. JUMLAH PERUSAHAAN DAN KENDARAAN ANGKUTAN UMUM
DI SETIAP KABUPATEN
TAHUN 1996

KABUPATEN	Jumlah Perusahaan/ Usaha	Jumlah Kendaraan		Jumlah	Ratio Kendaraan Perusahaan
		Angkutan Penumpang	Angkutan Barang		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.Sumba Barat	240	164	191	355	1,48
2.Sumba Timur	205	114	226	340	1,66
3.K u p a n g	983	2 269	1 804	4 073	4,14
4.T T S	205	332	242	574	2,80
5.T T U	143	150	174	324	2,26
6.B e l u	105	435	289	724	6,90
7.A l o r	99	95	101	196	1,99
8.Flores Timur	284	311	69	380	1,34
9.S i k k a	140	54	160	214	1,53
10.E n d e	299	237	256	493	1,65
11.N g a d a	142	139	118	257	1,81
12.Manggarai	234	102	149	251	1,07
J u m l a h	3 079	4 402	3 779	8 181	2,6

Sumber : DLLAJR Propinsi dan Kabupaten.

TABEL I.3. BANYAKNYA KECELAKAAN DAN KORBAN KECELAKAAN
LALU LINTAS DI SETIAP KABUPATEN
TAHUN 1996

KABUPATEN	Jumlah Kecelakaan	K O R B A N		
		Luka Ringan	Luka Berat	Meninggal
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.Sumba Barat	14	1	1	11
2.Sumba Timur	23	20	8	4
3.Kupang	55	22	15	34
4.T T S	2	1	2	1
5.T T U	12	2	3	7
6.B e l u	40	5	14	14
7.A l o r	18	4	12	2
8.Flores Timur	18	8	5	10
9.S i k k a	34	44	15	12
10.E n d e	14	8	2	10
11.Ngada	18	1	5	7
12.Manggarai	11	25	3	8
J u m l a h	259	141	85	120

Sumber : Polda Nusa Tenggara Timur.

TABEL I.4. BANYAKNYA PELANGGARAN LALU LINTAS
DI SETIAP KABUPATEN
TAHUN 1992 - 1996

K A B U P A T E N	1 9 9 3	1 9 9 4	1 9 9 5	1 9 9 6
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Sumba Barat	365	630	508	592
2. Sumba Timur	254	247	617	590
3. K u p a n g	3 199	1 162	1 010	920
4. T T S	264	364	369	222
5. T T U	150	153	240	194
6. B e l u	253	631	495	551
7. A l o r	287	396	324	148
8. Flores Timur	143	206	157	334
9. S i k k a	199	533	143	707
10. E n d e	187	562	395	252
11. N g a d a	137	197	125	224
12. Manggarai	333	240	232	172

Sumber : Polda Nusa Tenggara Timur.

TABEL I.5. PANJANG JALAN DINUSA TENGGARA TIMUR MENURUT
TINGKAT PEMERINTAHAN YANG MENGELOLA
TAHUN 1993 - 1996 (Km)

Tingkat Pemerintahan	1 9 9 3	1 9 9 4	1 9 9 5	1 9 9 6
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. N e g a r a	1 181	1 182	1 184	1 390
02. P r o p i n s i	1 695	1 931	3 180	3 442
03. K a b u p a t e n	11 334	11 721	10 897	11 342
J u m l a h	14 210	14 834	15 262	16 174

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum setiap kabupaten.

<https://ntt.bps.go.id>

TABEL I.6. PANJANG JALAN DISETIAP KABUPATEN MENURUT
TINGKAT PEMERINTAHAN YANG MENGELOLA
TAHUN 1996

KABUPATEN	N e g a r a		Propinsi	Kabupaten	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(5)
01. Sumba Barat	112	270	1 179	1 561	1 561
02. Sumba Timur	68	388	916	1 372	1 372
03. K u p a n g	65	546	1 386	1 997	1 997
04. T T S	88	241	1 072	1 401	1 401
05. T T U	78	313	642	1 033	1 033
06. B e l u	73	170	651	894	894
07. A l o r	-	172	781	953	953
08. Flores Timur	67	224	921	1 212	1 212
09. S i k k a	122	80	395	596	596
10. E n d e	150	185	711	1 046	1 046
11. N g a d a	135	422	1 155	1 713	1 713
12. Manggarai	432	431	1 534	2 397	2 397
J u m l a h	1996 1 390	3 442	11 343	16 175	16 175
	1995 1 185	3 180	10 897	15 262	15 262

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum setiap Kabupaten.

TABEL I.7. PANJANG JALAN DI NUSA TENGGARA TIMUR
 MENURUT JENIS PERMUKAAN
 TAHUN 1993 - 1996

Jenis Permukaan	1 9 9 3	1 9 9 4	1 9 9 5	1 9 9 6
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. A s p a l	4 578	5 877	6 526	6 909
02. K e r i k i l	2 669	2 808	3 206	2 679
03. T a n a h	6 409	5 165	5 530	5 540
04. Tidak dirinci	515	984	-	1 047
J u m l a h	14 210	14 834	15 262	16 175

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum setiap kabupaten.

TABEL I.8. PANJANG JALAN DISETIAP KABUPATEN
MENURUT JENIS PERMUKAAN
TAHUN 1996

K A B U P A T E N	A s p a l	Kerikil	Tanah	Tidak Dirinci	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Sumba Barat	711	271	253	326	1 561
02. Sumba Timur	538	317	517	-	1 372
03. K u p a n g	671	399	927	-	1 997
04. T T S	474	305	622	-	1 401
05. T T U	343	354	336	-	1 033
06. B e l u	389	221	284	-	894
07. A l o r	309	132	41	471	953
08. Flores Timur	567	217	428	-	1 212
09. S i k k a	482	52	62	-	596
10. E n d e	537	67	442	-	1 046
11. N g a d a	952	98	522	141	1 713
12. Manggarai	935	147	1 106	109	2 397
J u m l a h	1996 6 908	2 680	5 540	1 047	16 175
	1995 6 526	3 206	5 530	-	15 262

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum setiap kabupaten.

TABEL I.9. PANJANG JALAN DI NUSA TENGGARA TIMUR
 MENURUT KONDISI JALAN
 TAHUN 1993 - 1996

	(Km)			
Kondisi Jalan	1 9 9 3	1 9 9 4	1 9 9 5	1 9 9 6
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. B a i k	3 587	4 563	6 526	6 043
02. S e d a n g	2 842	3 001	3 206	2 837
03. R u s a k	5 435	3 461	4 186	4 909
04. Rusak Berat	2 346	3 809	1 344	2 386
J u m l a h	14 210	14 834	15 262	16 175

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum setiap kabupaten.

TABEL I.10. PANJANG JALAN DI SETIAP KABUPATEN
MENURUT KONDISI JALAN
TAHUN 1996

K A B U P A T E N	B a i k	Sedang	Rusak	Rusak Berat	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Sumba Barat	692	235	148	486	1 561
02. Sumba Timur	572	247	91	462	1 372
03. K u p a n g	593	376	1 028	-	1 997
04. T T S	474	305	622	-	1 401
05. T T U	416	341	-	276	1 033
06. B e l u	359	147	388	-	894
07. A l o r	261	39	29	624	953
08. Flores Timur	546	233	337	96	1 212
09. S i k k a	442	125	27	2	596
10. E n d e	81	408	557	-	1 046
11. N g a d a	672	135	620	286	1 713
12. Manggarai	935	247	1 061	154	2 397
J u m l a h	1996 6 043	2 838	4 908	2 386	16 175
	1995 6 526	3 206	5 530	-	15 262

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum setiap Kabupaten.

TABEL I.11. PANJANG JALAN DI NUSA TENGGARA TIMUR
 MENURUT KELAS JALAN
 TAHUN 1993 - 1994

		(Km)			
Kelas Jalan	1 9 9 3	1 9 9 4	1 9 9 5	1 9 9 6	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
1. II	383	445	687	284	
2. III A	2 930	5 547	6 737	3 181	
III B	-	-	-	2 948	
III C	-	-	-	3 795	
3. III	5 795	2 171	2 457	1 991	
4. IV	3 076	2 678	4 765	-	
5. V	2 026	1 448	616	-	
6. Tidak diperinci	-	2 545	-	-	
J u m l a h	14 210	14 834	15 262	16 175	

TABEL .I.12 PANJANG JALAN DI SETIAP KABUPATEN
MENURUT KELAS JALAN
TAHUN 1996

KABUPATEN	II	III	IIIA	IIIB	IIIC	IV	V	Tidak terpe- rinci	Juml
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. Sumba Barat	-	-	844	141	576	-	-	-	1 56
2. Sumba Timur	-	68	189	428	129	-	-	558	1 37
3. Kupang	65	-	377	1 555	-	-	-	-	1 99
4. T T S	-	88	65	310	318	-	-	-	1 40
5. T T U	-	-	-	-	-	-	-	1 033	1 03
6. Belu	-	413	481	-	-	-	-	-	89
7. Alor	-	152	157	-	173	-	-	471	95
8. Flores Timur	219	326	265	402	-	-	-	-	1 21
9. Sikka	-	122	80	-	201	-	-	193	59
10. Ende	-	150	281	111	-	-	-	504	1 04
11. Ngada	-	672	444	-	-	-	-	597	1 71
12. Manggarai	-	-	-	-	2 397	-	-	-	2 39
Jumlah 1996	284	1 991	3 181	2 948	3 795	-	-	3 975	16 1
1995	687	6 737	2 457	6 737	2 457	4 764	616	-	15 2

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum setiap Kabupaten

TABEL II.1. ARUS KUNJUNGAN ANGKUTAN PENYEBRANGAN
FERRY PADA SETIAP PELABUHAN LAUT
TAHUN 1992 - 1996

PELABUHAN LAUT	1 9 9 2	1 9 9 3	1 9 9 4	1 9 9 5	1 9 9 6
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Kalabahi/ Alor	*	*	288	579	524
02. Waibalun/ Flores Timur	290	406	620	463	419
03. Bolok/Kupang	1 178	1 380	1 454	1 318	1 217
04. Pantai Baru/ Rote	576	690	750	658	357
05. Labuan Bajo/ Manggarai	626	568	-	500	580
06. Waingapu/ Sumba Timur	*	*	*	230	128
J u m l a h	2 670	3 044	3 112	3 748	3 225

Keterangan : *). Masih tergabung dalam pelayaran perintis
Sumber : Kanwil Depertemen Perhubungan Propinsi NTT.

TABEL II.2. ARUS PENUMPANG ANGKUTAN PENYEBERANGAN
FERRY PADA SETIAP PELABUHAN LAUT
TAHUN 1992 - 1996

PELABUHAN LAUT	1 9 9 2	1 9 9 3	1 9 9 4	1 9 9 5	1 9 9 6
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
N A I K					
01. Kalabahi/ Alor	*	*	8 170	17 273	14 480
02. Waibalun/ Flores Timur	24 306	23 693	27 841	29 260	28 841
03. Bolok/Kupang	110 274	125 351	122 666	141 550	131 403
04. Pantai Baru/ Rote	40 343	35 328	38 614	38 674	44 307
05. Labuan Bajo/ Manggarai	15 025	20 015	21 468	18 519	22 429
06. Waingapu/ Sumba Timur	*	*	*	13 578	12 091
J u m l a h	189 948	204 387	218 759	258 854	253 551
T U R U N					
01. Kalabahi/ Alor	*	*	8 160	17 149	16 129
02. Waibalun/ Flores Timur	28 223	34 497	35 774	29 260	29 875
03. Bolok/Kupang	72 913	82 641	93 890	103 634	98 940
04. Pantai Baru/ Rote	46 861	50 946	50 080	49 187	53 066
05. Labuan Bajo/ Manggarai	20 422	23 228	27 139	27 234	29 279
06. Waingapu/ Sumba Timur	*	*	*	9 754	3 262
J u m l a h	168 419	191 312	214 989	236 218	230 557

Keterangan : *) Masih tergabung pada pelayaran perintis.

Sumber : Kanwil Depertemen Perhubungan Propinsi NTT.

TABEL II.3. ARUS BONGKAR MUAT BARANG ANGKUTAN
PENYEBRANGAN FERRY PADA SETIAP
PELABUHAN LAUT
TAHUN 1992 - 1996

(Ton)

PELABUHAN LAUT	1 9 9 2	1 9 9 3	1 9 9 4	1 9 9 5	1 9 9 6
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
M U A T					
01. Kalabahi/ Alor	*	*	392	666	322
02. Waibalun/ Flores Timur	936	1 096	872	1 268	1 110
03. Bolok/Kupang	12 508	8 734	10 585	9 308	7 706
04. Pantai Baru/ Rote	1 183	209	88	-	600
05. Labuan Bajo/ Manggarai	338	374	671	1 505	3 947
06. Waingapu/	*	*	*	1 119	870
J u m l a h	14 965	10 413	12 608	13 866	14 555
B O N G K A R					
01. Kalabahi/ Alor	*	*	942	1 466	462
02. Waibalun/ Flores Timur	2 342	2 916	5 798	1 647	696
03. Bolok /Kupang	3 057	1 525	1 365	1 786	2 234
04. Pantai Baru/ Rote	1 654	872	1 349	811	1 036
05. Labuan Bajo/ Manggarai	1 069	950	1 891	4 324	8 955
06. Waingapu/ Sumba Timur	*	*	*	1 346	966
J u m l a h	8 122	6 263	11 345	11 380	14 349

Keterangan : Masih tergabung pada pelayaran Perintis.
Sumber : Kanwil Depertemen Perhubungan Propinsi NTT.

TABEL III.1. PERKEMBANGAN ARUS KUNJUNGAN KAPAL LEWAT PELABUHAN
LAUT DI NUSA TENGGARA TIMUR
TAHUN 1993 - 1996

(Unit)

PELABUHAN LAUT	1 9 9 3	1 9 9 4	1 9 9 5	1 9 9 6
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A. PELABUHAN YANG DIUSAHAKAN				
01. Waingapu-Sumba Timur	414	454	906	908
02. Tenau-Kupang	605	859	1 612	1 972
03. Kalabahi - Alor	632	452	2 120	2 209
04. Maumere - Sikka	589	458	1 335	1 091
05. Ende - Ende	648	655	735	237
B. PELABUHAN YANG TIDAK DIUSAHAKAN				
01. Waikelo-Sumba Barat	261	291	293	297
02. Seba - Kupang	-	-	321	202
03. Baa - Kupang	-	-	656	739
04. Atapupu - Belu	324	372	403	472
05. Baranusa - Alor	-	-	205	209
06. Larantuka - Flotim	290	419	2 644	2 804
07. Marapokot-Ngada	140	150	58	58
08. Reo/Kedindi-Manggarai	131	919	401	423
09. Labuan Bajo-Manggarai	131	919	569	915
J u m l a h	4 775	5 090	12 258	12 536

Sumber : Kanwil Depertemen Perhubungan Propinsi NTT

TABEL IV.1 BANYAKNYA PESAWAT YANG DATANG
LEWAT PELABUHAN UDARA
DI NUSA TENGGARA TIMUR
TAHUN 1993 - 1996

PELABUHAN UDARA	1 9 9 3	1 9 9 4	1 9 9 5	1 9 9 6
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Tambolaka	265	311	266	267
02. Mauhau	845	890	859	894
03. El Tari	4 065	3 940	4 282	4 329
- Lekunik	2	34	27	25
- Terdamu	10	19	20	29
04. Haliwen	6	2	3	3
05. M a l i	230	242	263	295
06. Gewayantana	12	39	18	4
- Wunopito	2	9	14	2
07. W a i o t i	1 458	1 431	1 467	1 611
08. H. Aroeboesman	1 046	925	881	872
09. Turelelo	192	243	188	210
10. Satar Tacik	568	539	535	530
- Labuan Bajo	544	548	585	635
J u m l a h	9 239	9 172	9 408	9 706

TABEL IV.2. BANYAKNYA PESAWAT YANG BERANGKAT
LEWAT PELABUHAN UDARA
DI NUSA TENGGARA TIMUR
TAHUN 1993 - 1996

PELABUHAN UDARA	1 9 9 3	1 9 9 4	1 9 9 5	1 9 9 6
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Tambolaka	265	311	266	267
02. Mauhau	845	890	859	894
03. El Tari	4 063	3 953	4 281	4 324
- Lekunik	2	16	16	13
- Terdamu	10	36	39	42
04. Haliwen	6	2	3	3
05. M a l i	224	242	263	295
06. Gewayantana	12	39	18	4
- Wonopito	2	2	14	2
07. W a i o t i	1 788	1 431	1 467	1 611
08. H. Aroeboesman	1 062	928	889	872
09. Turelelo	192	243	188	210
10. Satar Tacik	568	539	535	530
- Labuan Bajo	545	548	585	635
J u m l a h	9 585	9 187	9 423	9 702

TABEL IV.3. BANYAKNYA PENUMPANG YANG DATANG
LEWAT PELABUHAN UDARA
DI NUSA TENGGARA TIMUR
TAHUN 1993 - 1996

(orang)

PELABUHAN UDARA	1 9 9 3	1 9 9 4	1 9 9 5	1 9 9 6
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Tambolaka	1 499	2 046	1 603	1 848
02. Mauhau	12 425	13 843	15 529	15 808
03. El Tari	82 120	88 707	104 254	105 523
- Lekunik	10	191	241	321
- Terdamu	31	79	177	284
04. Haliwen	9	2	14	38
05. M a l i	2 344	2 507	2 582	2 931
06. Gewayantana	75	164	85	5
- Wonopito	14	17	26	15
07. W a i o t i	24 321	28 005	33 526	31 335
08. H. Aroeboesman	7 320	6 992	6 364	6 391
09. Turelelo	1 011	1 488	949	957
10. Satar Tacik	4 825	5 134	3 605	3 541
- Labuan Bajo	1 758	2 403	2 635	4 477
J u m l a h	137 762	151 578	171 590	173 474

TABEL IV.4. BANYAKNYA PENUMPANG YANG BERANGKAT
LEWAT PELABUHAN UDARA
DI NUSA TENGGARA TIMUR
TAHUN 1993 - 1996

(orang)

PELABUHAN UDARA	1 9 9 3	1 9 9 4	1 9 9 5	1 9 9 6
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Tambolaka	1 999	2 492	1 846	2 182
02. Mauhau	13 240	14 234	16 508	16 738
03. El Tari	85 261	87 625	101 787	105 973
- Lekunik	10	101	70	143
- Terdamu	31	330	451	539
04. Haliwen	9	2	5	25
05. M a l i	2 344	2 587	2 550	3 102
06. Gewayantana	75	109	74	7
- Wonopito	14	5	12	17
07. W a i o t i	24 321	29 128	32 071	33 129
08. H. Aroeboesman	7 320	7 671	7 179	7 219
09. Turelelo	1 011	1 579	917	802
10. Satar Tacik	4 825	5 699	4 555	3 728
- Labuan Bajo	1 758	3 096	2 921	4 651
J u m l a h	137 762	154 658	170 946	178 255

TABEL IV.5. BANYAKNYA PENUMPANG TRANSIT
LEWAT PELABUHAN UDARA
DI NUSA TENGGARA TIMUR
TAHUN 1993 - 1996

(orang)

PELABUHAN UDARA	1 9 9 3	1 9 9 4	1 9 9 5	1 9 9 6
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Tambolaka	348	575	638	716
02. Mauhau	5 462	6 908	5 081	3 957
03. El Tari	11 699	27 028	14 506	12 398
- Lekunik	-	2	-	-
- Terdamu	-	-	-	-
04. Haliwen	-	-	46	-
05. M a l i	-	-	-	-
06. Gewayantana	-	45	16	2
- Wonopito	-	-	-	-
07. W a i o t i	10 244	12 962	12 365	13 049
08. H. Aroeboesman	1 884	2 271	2 325	5 027
09. Turelelo	781	934	919	860
10. Satar Tacik	3 096	298	627	736
- Labuan Bajo	1 689	3 111	2 995	3 561
J u m l a h	35 193	54 134	39 525	40 306

TABEL IV.6. LALU LINTAS PENUMPANG DATANG, BERANGKAT
DAN TRANSIT LEWAT PELABUHAN UDARA
DI NUSA TENGGARA TIMUR
TAHUN 1996

PELABUHAN UDARA	Datang	Berangkat	Transit	J u m l
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Tambolaka	1 848	2 182	716	4 74
02. Mauhau	15 808	16 738	3 957	36 50
03. El Tari	105 523	105 973	12 398	223 89
- Lekunik	321	143	-	46
- Terdamu	284	539	-	82
04. Haliwen	38	25	-	6
05. M a l i	2 931	3 102	-	6 03
06. Gewayantana	5	7	2	1
- Wonopito	15	17	-	3
07. W a i o t i	31 335	33 129	13 049	77 51
08. H. Aroeboesman	6 391	7 219	5 027	18 63
09. Turelelo	957	802	860	2 61
10. Satar Tacik	3 541	3 728	736	8 00
- Labuan Bajo	4 477	4 651	3 561	12 68
J u m l a h	173 474	178 255	40 306	392 03

TABEL IV.7. VOLUME BARANG YANG DIMUAT
LEWAT PELABUHAN UDARA
DI NUSA TENGGARA TIMUR
TAHUN 1993 - 1996

PELABUHAN UDARA	1 9 9 3	1 9 9 4	1 9 9 5	1 9 9 6
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Tambolaka	3 035	2 693	3 787	4 032
02. Mauhau	44 952	39 009	64 845	112 481
03. El Tari	369 506	531 350	451 774	506 168
- Lekunik	-	19	-	-
- Terdamu	-	161	41	-
04. Haliwen	-	-	-	-
05. M a l i	4 158	9 178	11 535	7 983
06. Gewayantana	-	-	-	-
- Wonopito	-	-	10	-
07. W a i o t i	76 391	103 945	119 270	77 755
08. H. Aroeboesman	26 721	14 643	15 895	20 846
09. Turelelo	1 072	2 723	3 600	1 842
10. Satar Tacik	16 249	11 789	17 464	19 906
- Labuan Bajo	6 829	1 610	3 278	3 482
J u m l a h	548 913	717 120	691 499	754 495

TABEL IV.8. VOLUME BARANG YANG DIBONGKAR
LEWAT PELABUHAN UDARA
DI NUSA TENGGARA TIMUR
TAHUN 1993 - 1996

	(kg)			
PELABUHAN UDARA	1 9 9 3	1 9 9 4	1 9 9 5	1 9 9 6
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Tambolaka	3 846	5 340	4 864	5 362
02. Mauhau	78 195	87 902	104 869	153 238
03. El Tari	628 357	778 339	682 756	618 739
- Lekunik	-	15	72	245
- Terdamu	-	345	117	85
04. Haliwen	-	-	-	-
05. M a l i	10 006	11 596	12 310	12 456
06. Gewayantana	550	701	77	146
- Wonopito	-	46	32	-
07. W a i o t i	200 452	169 014	202 131	179 120
08. H. Aroeboesman	33 964	37 262	28 048	23 303
09. Turelelo	6 159	5 834	6 497	4 727
10. Satar Tacik	31 037	32 131	23 734	18 553
- Labuan Bajo	3 972	2 987	752	6 579
J u m l a h	898 355	1 131 512	1 066 259	1 022 553

TABEL IV.9. VOLUME BONGKAR MUAT BARANG LEWAT PELABUHAN UDARA
DI NUSA TENGGARA TIMUR
TAHUN 1996

	(kg)		
PELABUHAN UDARA (1)	Bongkar (2)	M u a t (3)	J u m l a h (4)
01. Tambolaka	5 362	4 032	9 394
02. Mauhau	153 238	112 481	265 719
03. El Tari	618 739	506 168	1 124 907
- Lekunik	245	-	245
- Terdamu	85	-	85
04. Haliwen	-	-	-
05. M a l i	12 456	7 983	20 439
06. Gewayantana	146	-	146
- Wonopito	-	-	-
07. W a i o t i	179 120	77 755	256 875
08. H. Aroeboesman	23 303	20 846	44 149
09. Turelelo	4 727	1 842	6 569
10. Satar Tacik	18 553	19 906	38 459
- Labuan Bajo	6 579	3 482	10 061
J u m l a h	1 022 553	754 495	1 777 048

TABEL IV.10. VOLUME BAGASI YANG DIMUAT LEWAT PELABUHAN UDARA DI NUSA TENGGARA TIMUR TAHUN 1993 - 1996

(kg)

PELABUHAN UDARA (1)	1 9 9 3 (2)	1 9 9 4 (3)	1 9 9 5 (4)	1 9 9 6 (5)
01. Tambolaka	21 978	24 155	14 626	18 158
02. Mauhau	129 375	144 272	166 613	120 800
03. El Tari	1 043 002	1 150 986	1 120 834	1 181 600
- Lekunik	-	520	211	1 076
- Terdamu	553	1 710	3 847	3 815
04. Haliwen	20	-	2	-
05. M a l i	13 528	15 201	12 303	18 880
06. Gewayantana	274	625	441	290
- Wonopito	-	8	120	-
07. W a i o t i	250 826	276 247	293 550	357 789
08. H. Aroeboesman	61 949	62 118	60 545	61 047
09. Turelelo	7 142	10 151	3 873	5 612
10. Satar Tacik	49 877	45 067	37 609	33 322
- Labuan Bajo	30 081	30 922	26 571	42 388
J u m l a h	1 608 605	1 761 982	1 741 145	1 844 777

TABEL IV.11. VOLUME BAGASI YANG DIBONGKAR LEWAT PELABUHAN UDARA DI NUSA TENGGARA TIMUR TAHUN 1993 - 1996

	(kg)			
PELABUHAN UDARA	1 9 9 3	1 9 9 4	1 9 9 5	1 9 9 6
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Tambolaka	12 977	15 861	13 792	16 266
02. Mauhau	159 480	181 954	188 720	167 476
03. El Tari	969 877	953 224	1 049 280	1 079 746
- Lekunik	-	1 124	1 166	1 328
- Terdamu	85	329	1 133	1 608
04. Haliwen	-	-	217	100
05. M a l i	15 602	12 734	13 983	22 097
06. Gewayantana	369	960	609	-
- Wonopito	190	37	20	-
07. W a i o t i	457 563	270 618	339 084	382 17
08. H. Aroeboesman	55 447	53 758	48 885	48 26
09. Turelelo	7 624	12 495	6 867	8 79
10. Satar Tacik	41 088	42 052	28 753	29 87
- Labuan Bajo	13 271	22 523	22 297	41 05
J u m l a h	1 733 573	1 567 669	1 714 806	1 798 77

TABEL .IV.12. VOLUME BONGKAR MUAT POS/PAKET LEWAT
 PELABUHAN UDARA DI NUSA TENGGARA TIMUR
 TAHUN 1996

			(kg)
PELABUHAN UDARA	Bongkar	M u a t	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Tambolaka	-	-	-
02. Mauhau	24 813	11 620	36 433
03. El Tari	111 247	159 923	271 170
- Lekunik	-	6	6
- Terdamu	-	10	10
04. Haliwen	-	-	-
05. M a l i	6 137	5 456	11 593
06. Gewayantana	-	-	-
- Wonopito	-	-	-
07. W a i o t i	58 155	25 485	83 640
08. H. Aroeboesman	4 403	12 963	17 366
09. Turelelo	-	-	-
10. Satar Tacik	3 676	9 036	12 712
- Labuan Bajo	1 851	132	1 983
J u m l a h	210 282	224 631	434 913

TABEL V.1. BANYAKNYA KARYAWAN YANG BEKERJA PADA KANTOR
POS DAN GIRO DIRINCI PER
KABUPATEN TAHUN 1996

K A B U P A T E N	K A R Y A W A N		J u m l a h
	T e t a p	Tidak tetap	
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Sumba Barat	6	1	7
02. Sumba Timur	17	1	18
03. K u p a n g	121	-	121
04. Timor Tengah Selatan	21	2	23
05. Timor Tengah Utara	6	1	7
06. B e l u	13	1	14
07. A l o r	7	1	8
08. Flores Timur	8	1	9
09. S i k k a	27	1	28
10. E n d e	33	-	33
11. N g a d a	6	1	7
12. Manggarai	9	-	9
J u m l a h	274	10	284

TABEL V.2. BANYAKNYA SURAT YANG DIKIRIM LEWAT KANTOR
 POS DAN GIRO DIPERINCI PER KABUPATEN
 TAHUN 1996

(buah)

K A B U P A T E N	Surat Biasa	Surat Kilat	Surat Tercatat	J u m l a h
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Sumba Barat	32 926	75 074	9 455	117 455
02. Sumba Timur	105 672	128 456	42 950	277 078
03. K u p a n g	1 080 214	728 038	141 070	1 949 322
04. T T S	125 089	54 959	10 582	190 630
05. T T U	53 151	11 186	4 202	68 539
06. B e l u	134 366	71 562	9 611	215 539
07. A l o r	70 830	59 850	12 000	142 680
08. Flores Timur	53 817	22 081	13 923	89 821
09. S i k k a	722 121	460 846	23 547	1 256 514
10. E n d e	435 124	234 956	132 206	811 286
11. N g a d a	107 268	220 154	135 254	462 676
12. Manggarai	128 816	106 845	65 599	301 260
J u m l a h	3 099 394	2 183 007	600 399	5 882 800

TABEL V.3. BANYAKNYA SURAT BIASA YANG KELUAR
LEWAT KANTOR POS DAN GIRO
DIRINCI PER KABUPATEN
TAHUN 1993 - 1996

(buah)

K A B U P A T E N	1 9 9 3	1 9 9 4	1 9 9 5	1 9 9 6
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Sumba Barat	45 518	39 618	45 816	32 926
02. Sumba Timur	239 358	153 346	147 739	105 672
03. K u p a n g	1 185 648	1 185 648	613 955	1 080 214
04. T T S	66 921	61 931	128 555	125 089
05. T T U	41 065	19 562	37 288	53 151
06. B e l u	90 518	136 783	169 511	134 366
07. A l o r	83 074	50 509	59 486	70 830
08. Flores Timur	78 032	83 222	42 492	53 817
09. S i k k a	329 446	186 908	265 065	772 121
10. E n d e	334 608	445 312	315 022	435 124
11. N g a d a	34 453	116 611	79 627	107 268
12. Manggarai	110 151	103 875	111 328	128 816
J u m l a h	2 638 792	2 904 480	2 015 884	3 099 394

TABEL V.4. JUMLAH SURAT KILAT YANG KELUAR LEWAT KANTOR POS
DAN GIRO DIRINCI PER KABUPATEN
TAHUN 1993 - 1996

(buah)

K A B U P A T E N	1 9 9 3	1 9 9 4	1 9 9 5	1 9 9 6
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Sumba Barat	30 561	27 311	26 426	75 074
02. Sumba Timur	132 227	110 741	75 092	128 456
03. K u p a n g	849 798	984 469	357 198	728 038
04. T T S	42 703	42 676	55 865	54 959
05. T T U	21 981	29 506	30 764	11 186
06. B e l u	45 770	61 732	82 100	71 562
07. A l o r	34 54	30 528	36 170	59 850
08. Flores Timur	26 276	23 103	37 434	22 081
09. S i k k a	152 482	142 596	134 604	460 846
10. E n d e	201 257	232 409	160 394	234 956
11. N g a d a	22 339	65 039	68 906	220 154
12. Manggarai	96 968	34 529	58 045	106 845
J u m l a h	1 656 903	1 784 639	1 122 998	2 183 007

TABEL V.5. BANYAKNYA SURAT TERCATAT YANG KELUAR LEWAT KANTOR
POS DAN GIRO DIRINCI PER KABUPATEN
TAHUN 1993 - 1996

(buah)

K A B U P A T E N	1 9 9 3	1 9 9 4	1 9 9 5	1 9 9 6
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Sumba Barat	11 110	4 359	5 113	9 455
02. Sumba Timur	58 390	32 515	2 964	42 950
03. K u p a n g	187 971	244 771	30 126	141 070
04. T T S	18 659	17 298	5 506	10 582
05. T T U	6 649	114 981	2 412	4 202
06. B e l u	20 783	17 190	8 489	9 611
07. A l o r	16 122	37 213	4 542	12 000
08. Flores Timur	14 628	14 044	4 847	13 923
09. S i k k a	52 106	35 943	2 314	23 547
10. E n d e	105 823	97 528	19 746	132 206
11. N g a d a	8 261	111 829	4 288	135 254
12. Manggarai	19 872	24 071	6 827	65 599
J u m l a h	520 374	751 742	97 174	600 399

TABEL V.6. BANYAKNYA KARYAWAN YANG BEKERJA PADA KANTOR
TELEKOMUNIKASI DI PERINCI PER
KABUPATEN TAHUN 1996

(orang)

K A B U P A T E N	K A R Y A W A N		J U M L A H
	T e t a p T i d a k T e t a p		
	(1)	(2)	
01. Sumba Barat	11	7	18
02. Sumba Timur	16	-	16
03. K u p a n g	382	-	382
04. T T S	6	7	13
05. T T U	8	5	13
06. B e l u	13	-	13
07. A l o r	10	7	17
08. Flores Timur	9	6	15
09. S i k k a	11	5	16
10. E n d e	31	-	31
11. N g a d a	13	-	13
12. Manggarai	20	-	20
J u m l a h	530	37	567

TABEL V.7. BANYAKNYA PELANGGAN TELEPON KELOMPOK PEMERINTAH
DIPERINCI PER KABUPATEN TAHUN 1993 - 1996

K A B U P A T E N	1 9 9 3	1 9 9 4	1 9 9 5	1 9 9 6
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Sumba Barat	63	75	87	83
02. Sumba Timur	85	209	212	191
03. K u p a n g	398	489	536	394
04. T T S	70	94	102	141
05. T T U	76	78	87	77
06. B e l u	92	140	153	132
07. A l o r	77	92	99	144
08. Flores Timur	103	202	225	202
09. S i k k a	118	129	141	158
10. E n d e	183	275	287	305
11. N g a d a	88	96	103	140
12. Manggarai	95	108	124	201
J u m l a h	1 448	1 987	2 156	2 168

ber : Kantor Telekomunikasi setiap Kabupaten.

TABEL V.8. BANYAKNYA PELANGGAN TELEPON KELOMPOK SWASTA
DIPERINCI PER KABUPATEN TAHUN 1993 - 1996

K A B U P A T E N	1 9 9 3	1 9 9 4	1 9 9 5	1 9 9 6
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Sumba Barat	502	550	674	717
02. Sumba Timur	805	842	880	1 112
03. K u p a n g	3 337	4 789	5 759	19 449
04. T T S	386	388	692	660
05. T T U	284	320	412	552
06. B e l u	539	595	690	782
07. A l o r	313	366	399	457
08. Flores Timur	335	369	529	2 471
09. S i k k a	611	724	918	1 060
10. E n d e	766	777	1 040	1 294
11. N g a d a	332	370	408	490
12. Manggarai	747	793	1 218	1 053
J u m l a h	18 967	10 883	13 619	30 097

Sumber : Kantor Telekomunikasi setiap Kabupaten.

TABEL V.9. JUMLAH KATA TELEGRAP YANG DILAYANI DIPERINCI PER KABUPATEN TAHUN 1993 - 1996

K A B U P A T E N	1 9 9 3		1 9 9 4		1 9 9 5		1 9 9 6	
	Biasa	Segera	Biasa	Segera	Biasa	Segera	Biasa	Segera
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
01. Sumba Barat	-	903 681	-	853 015	-	675 249	-	103 277
02. Sumba Timur	-	747 407	-	792 319	-	1 142 710	-	429 723
03. K u p a n g	741 862	700 596	-	14 669 820	1 831 356	3 454 695	-	-*)
04. T T S	86 266	441 886	-	260 963	-	268 715	-	239 168
05. T T U	-	-	-	-	-	-	-	-*)
06. B e l u	-	737 079	-	766 859	-	976 171	-	593 801
07. A l o r	-	457 276	147 767	531 765	-	516 642	-	292 723
08. Flores Timur	-	1 041 498	1 760	531 931	-	949 525	-	4 987 157
09. S i k k a	-	1 155 945	-	1 775 687	-	472 795	-	9 112 154
10. E n d e	-	578 990	-	2 491 401	-	8 584 738	-	953 617
11. N g a d a	-	383 095	-	519 452	-	470 224	-	378 034
12. Manggarai	-	778 731	-	2 029 281	-	1 331 037	-	1 013 814
J u m l a h	828 128	7 926 184	182 147	25 222 281	1 831 356	18 842 501	-	18 103 468

Sumber : Kantor Telegraf setiap Kabupaten

*) Data tidak tersedia



**KANTOR STATISTIK PROPINSI
NUSA TENGGARA TIMUR**
Jl. R. Suprpto No. 5 Kupang 85111
Telp. 21755, 33124 Fax. 33124

<https://ntt.bps.go.id>